

HIDUP MINIMALIS PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(Analisis Komparatif Tafsir Al-Sya'rāwī Karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī (1419 H/1998 M) dan Tafsir Al-Miṣbah Karya Quraish Shihab)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh:

Siti Nurfadilah

NIM: 21211807

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1447/2025 M

HIDUP MINIMALIS PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(Analisis Komparatif Tafsir Al-Sya'rāwī Karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī (1419 H/1998 M) dan Tafsir Al-Miṣbah Karya Quraish Shihab)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh:

Siti Nurfadilah

NIM: 21211807

Pembimbing:

Hana Natasya, M. Ag

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

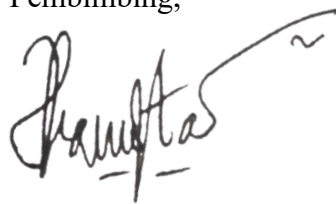
1447/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul ***"Hidup Minimalis Perspektif Al-Qur'an (Analisis Komparatif Tafsir Al-Sya'rāwī Karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī (1419 H/1998 M) dan Tafsir Al-Miṣbah Karya Quraish Shihab)"*** yang disusun oleh Siti Nurfadilah Nomor Induk Mahasiswa: 21211807 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 14 agustus 2025

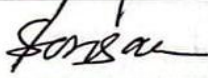
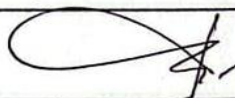
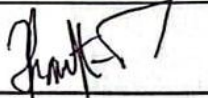
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hana Natasya', with a long, sweeping horizontal line extending to the right.

Hana Natasya, M. Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Hidup Minimalis Perspektif Al-Qur'an (Analisis Komparatif Tafsir Al-Sya'rāwī Karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī (1419 H/1998 M) dan Tafsir Al-Miṣbah Karya Quraish Shihab)"* yang disusun oleh Siti Nurfadilah dengan NIM 21211807 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 03 September 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M. A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M. Ag	Sekretaris Sidang	
3.	Drs. Arison Sani, M. A	Penguji I	
4.	Mamluatun Nafisah, M. Ag	Penguji II	
5.	Hana Natasya, M. Ag	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 03 September 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ^٤

“Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”

(QS. Al-Baqarah (2): 152)

*

يَبْنَى آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ^٤

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan.

Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”

(QS. Al-A'rāf (7): 31)

*

“Lebih, belum tentu lebih baik”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua dan kakak tercinta yang telah mendoakan, mendukung dan memberi semangat kepada penulis, baik secara materi maupun non materi. Semoga karya ini menjadi amal kebaikan, bermanfaat bagi diri penulis dan orang banyak.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Maha besar Allah dengan segala nikmat yang tak terhingga, yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Hidup Minimalis Perspektif Al-Qur'an (Analisis Komparatif Tafsir Al-Sya'rāwī Karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī (1419 H/1998 M) dan Tafsir Al-Miṣbah Karya Quraish Shihab)"*. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw., pembawa risalah penuntun kehidupan umat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, do'a, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., yang telah mendukung dan berjasa memajukan Institut Ilmu Al-Qir'an (IIQ) Jakarta.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., dan Wakil Rektor III Dr. Hj. Muthmainnah, M. A. yang telah mendukung proses akademik mahasiswa.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Mamluatun Nafisah, M.A., beserta seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan fasilitas dan dukungan serta semangat selama masa perkuliahan.
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Hana Natasya, M. Ag. yang telah sabar dalam membimbing penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhir,

memberikan motivasi, arahan dan koreksi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Instruktur Tahfidz Intitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, M.A., Ibu Hj. Arbiyah, S.Th.I., Kak Siti Eva Zulfa, M.Ag., Kak Ameliatul Khoiriah, S.Ag., Kak Lutfiah, S.Ag., yang selalu sabar membimbing penulis dalam proses menghafal Al-Qur'an.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membagikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Bapak Abdul Rasyid, M.A., dan Ibu Ruaedah, S. Th.I., M.A., selaku dosen dan orang tua yang telah memberikan banyak pengalaman, arahan serta kasih sayang selama penulis bertempat tinggal di asrama. Seluruh staf dan seluruh pengurus asrama pesantren Takhasus IIQ Jakarta.
8. Kepada kedua orangtua tercinta yang selalu mendengar keluh kesah dan memberikan semangat, dukungan, cinta dan kasih sayang tiada batasnya dan selalu melantunkan do'a yang tulus sehingga penulis sampai pada tahap ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang tiada henti mengiringi langkah penulis hingga saat ini dan selamanya. Tidak lupa pula kepada keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis dalam proses perkuliahan. Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Teman kepengurusan UKM-TPQ Raudhatul Qur'an IIQ Jakarta.
10. Kepada sahabat seperjuangan Ya'fina Fadly dan Vika Nabila Sakti yang selalu kebersamai dari awal masuk IIQ hingga saat ini. Dan teman-teman asrama: Raisa, Sulha, Fia, Luthfi. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, doa, dan semangat dalam setiap lelah dan ragu,

kalian hadir sebagai pengingat bahwa perjuangan ini tidak pernah sendiri. Semoga persahabatan dan kenangan kita menjadi bagian dari catatan kebaikan.

11. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan kalian.
12. Kepada diri penulis yang sudah berjuang sampai detik ini dengan melewati berbagai rintangan dan bertahan kuat sampai tahap ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Kementerian Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ka
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er

ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	`	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En

و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **Tasydid ditulis Rangkap**

مُتَعَدِّدَةً	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةً	ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’ marbuthah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةً	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةً	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta’ Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَنْبِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. *Bila Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنَسَّى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فُرُوض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاء	ditulis	<i>al-samā'</i>
-----------	---------	-----------------

الشَّمْس	ditulis	<i>al-syams</i>
----------	---------	-----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
الملخص	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
3. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data Penelitian	14
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data	15
5. Pendekatan Penelitian.....	15

G. Teknik dan Sistematika Penulisan	16
1. Teknik Penulisan	16
2. Sistematika Penulisan	16
BAB II GAMBARAN UMUM HIDUP MINIMALIS	19
A. Pengertian dan Konsep Dasar Minimalisme	19
B. Sejarah Hidup Minimalis	23
C. Faktor-Faktor Pendukung Gaya Hidup Minimalis	30
1. Faktor Internal	30
2. Faktor Eksternal	32
D. Pandangan Para Ahli Tentang Gaya Hidup Minimalis	33
E. Perbedaan Hidup Minimalis dan Hidup Sederhana	41
F. Identifikasi Term dan Ayat Terkait Gaya Hidup Minimalis	43
1. Term لَا سَرَفٍ	43
2. Term زَيْنٍ	46
3. Term شُكْرٍ	49
BAB III PROFIL KITAB TAFSIR AL-SYA'RĀWĪ DAN AL-MIṢBAH	55
A. Profil Muhammad Mutawalli al-Sya'rawi	55
1. Biografi Muhammad Mutawalli al-Sya'rawi	55
2. Perjalanan Intelektual	56
3. Karya-Karya	59
B. Profil Kitab Tafsir Al-Sya'rāwī	61
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	61
2. Sistematika Penulisan Kitab	62
3. Sumber Rujukan Tafsir Al-Sya'rāwī	64
4. Sumber Penafsiran Tafsir Al-Sya'rāwī	66
5. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir Al-Sya'rāwī	68
6. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Sya'rāwī	69
7. Ideologi Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī	70

C. Profil Muhammad Quraish Shihab	72
1. Biografi Muhammad Quraish Shihab.....	72
2. Perjalanan Intelektual	73
3. Karya-Karya	75
D. Profil Kitab Tafsir Al-Miṣbah	77
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	77
2. Sistematika Penulisan Kitab	79
3. Sumber Rujukan Tafsir Al-Miṣbah	81
4. Sumber Penafsiran Tafsir Al-Miṣbah.....	83
5. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir Al-Miṣbah.....	85
6. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Miṣbah.....	87
7. Ideologi Muhammad Quraish Shihab.....	91
BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT TENTANG MINIMALIS	93
A. Penafsiran Tentang Ayat-Ayat Hidup Minimalis	93
1. Anjuran Tidak Berlebihan	93
2. Hakikat Nilai Kehidupan Dunia Bagi Orang Beriman	100
3. Anjuran Bersyukur	107
B. Perbandingan Tafsir Al-Sya‘rāwī dan Tafsir Al-Miṣbah Tentang Ayat-Ayat Hidup Minimalis.....	113
1. Anjuran Tidak Berlebihan	113
2. Hakikat Nilai Kehidupan Dunia Bagi Orang Beriman	116
3. Anjuran Bersyukur	119
C. Relevansi Penafsiran Al-Sya‘rāwī dan Quraish Shihab dengan Teori Hidup Minimalis Francine Jay	123
1. Hidup Minimalis Menurut Al-Sya‘rāwī	125
2. Hidup Minimalis Menurut Quraish Shihab	125
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	135
PROFIL PENULIS	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Term سَرَف.....	45
Tabel 2. 2 Term زَيْن.....	47
Tabel 2. 3 Term شَكَر.....	50
Tabel 4. 1 Perbandingan Penafsiran.....	121

ABSTRAK

Siti Nurfadilah, 21211807, “Hidup Minimalis Perspektif Al-Qur’an (Analisis Komparatif Tafsir Al-Sya’rāwī Karya Muhammad Mutawalli Al-Sya’rāwī (1419 H/1998 M) dan Tafsir Al-Miṣbah Karya Quraish Shihab)”

Era modern yang ditandai dengan arus konsumerisme dan gaya hidup materialistis telah mendorong sebagian masyarakat, termasuk umat Islam, pada perilaku berlebihan yang bertentangan dengan nilai-nilai Al-Qur’an. Fenomena ini memunculkan kebutuhan akan alternatif gaya hidup yang lebih selaras dengan ajaran Islam, salah satunya melalui konsep hidup minimalis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Muhammad Mutawalli al-Sya’rāwī dalam Tafsir Khawatiru al-Sya’rāwī Haula al-Qur’an al-Karim dan Quraish Shihab dalam Tafsir al-Miṣbah mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan hidup minimalis, sekaligus mengkaji relevansinya dengan gagasan minimalisme modern menurut Francine Jay.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini berangkat dari adanya ketidaksesuaian antara realitas kehidupan umat Islam yang konsumtif dengan prinsip hidup sederhana sebagaimana tercermin dalam Al-Qur’an. Kajian terdahulu umumnya membahas pola hidup sederhana atau konsep minimalisme dalam Al-Qur’an, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada analisis komparatif tafsir al-Sya’rāwī dan Quraish Shihab serta relevansinya dengan teori hidup minimalis Francine Jay.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis *library research*. Sumber primer penelitian ini adalah Tafsir Khawatiru al-Sya’rāwī Haula al-Qur’an al-Karim, Tafsir al-Miṣbah, dan buku Seni Hidup Minimalis karya Francine Jay, dengan didukung oleh literatur, jurnal, dan karya ilmiah terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan pendekatan sosiologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik al-Sya’rāwī maupun Quraish Shihab menekankan pentingnya hidup sederhana, tidak berlebihan, serta bersyukur terhadap nikmat Allah SWT. Perbedaannya terletak pada fokus penafsiran, yaitu: al-Sya’rāwī lebih fokus pada konteks sosial, praktis dan spiritual, sementara Quraish Shihab lebih fokus pada aspek bahasa dan filosofis kehidupan dalam konteks universal. Relevansi dengan teori Francine Jay tampak pada kesamaan prinsip, yaitu mengurangi hal-hal yang tidak esensial dan memfokuskan diri pada hal-hal yang bernilai.

Kata Kunci: *Hidup Minimalis, Al-Qur’an, Tafsir al-Sya’rāwī, Tafsir al-Miṣbah, Francine Jay*

ABSTRACT

Siti Nurfadilah, 21211807, "Minimalist Living Perspective to the Qur' an (A Comparative Analysis of Tafsir Al-Sya'rāwī by Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī (1419 H/1998) and Tafsir Al-Miṣbah by Quraish Shihab)"

The modern era, marked by consumerism and materialistic lifestyles, has driven part of society, including Muslims, into excessive behavior that contradicts the values of the Qur'an. This situation highlights the need for an alternative lifestyle more aligned with Islamic teachings, one of which is the minimalist lifestyle. This research aims to analyze the interpretations of Muhammad Mutawalli al-Sya'rāwī in Tafsir Khawatiru al-Sya'rāwī Haula al-Qur'an al-Karim and Quraish Shihab in Tafsir al-Miṣbah regarding verses related to minimalist living, as well as their relevance to Francine Jay's modern minimalist thought.

The problem raised in this study arises from the inconsistency between the consumptive lifestyle of Muslims and the principle of simplicity emphasized in the Qur'an. Previous studies have generally discussed the concept of simplicity or minimalism in the Qur'an, while this research focuses on a comparative analysis of al-Sya'rāwī and Quraish Shihab's interpretations and their relevance to Francine Jay's minimalist theory.

This study applies a qualitative method based on library research. The primary sources include Tafsir Khawatiru al-Sya'rāwī Haula al-Qur'an al-Karim, Tafsir al-Miṣbah, and Francine Jay's *The Joy of Less*, supported by related literature, journals, and scholarly works. The data were analyzed descriptively and analytically through a sociological approach.

The findings show that both al-Sya'rāwī and Quraish Shihab emphasize the importance of living simply, avoiding excess, and being grateful for Allah's blessings. The difference lies in their interpretive focus: al-Sya'rāwī emphasizes social, practical, and spiritual contexts, while Quraish Shihab highlights linguistic and philosophical aspects in a universal context. Their relevance to Francine Jay's theory is reflected in the shared principle of reducing non-essential elements and focusing on meaningful values.

Keywords: *Minimalist Living, Qur'an, Tafsir al-Sya'rāwī, Tafsir al-Miṣbah, Francine Jay*

المُلخَص

سِتِّي نور فِصِيلَة، ٢٠١٢، ١١٨٠٧، "الحياة البسيطة من منظور القرآن الكريم: تحليل مقارن لتفسير الشيخ محمد متولي الشعراوي (١٩٤١هـ/١٩٩٨م) وتفسير الدكتور قرين شهاب" يشهد العصر الحديث مظاهر الاستهلاك المفرط وأنماط الحياة المادية التي دفعت بعض المجتمعات، بما فيهم المسلمون، إلى سلوكيات مفرطة تتعارض مع قيم القرآن الكريم. ويبين من هذا الواقع الحاجة إلى بديل، إلى نمط من الحياة يتوافق مع تعاليم الإسلام. ومن بين ذلك مفهوم "الحياة البسيطة" أو "الحد الأدنى". يهدف هذا البحث إلى تحليل تفسير محمد متولي الشعراوي في خواطر الشعراوي حول القرآن الكريم، وتفسير محمد فريد شهاب في تفسير المصباح للآيات المتعلقة بالحياة البسيطة، مع بيان صلتها نظرياً بالحياة الحديثة كما عرضتها فرانسيس جاي.

تنبع مشكلة البحث من التناقض بين واقع المسلمين الاستهلاكي ومبدأ البساطة الذي يؤكد القرآن الكريم. وقد تناولت الدراسات السابقة في الغالب مفهوم البساطة أو الاقتصاد في القرآن، بينما يركز هذا البحث على التحليل المقارن بين تفسير الشعراوي وقرين شهاب وصلتهما بنظرية فرانسيس جاي.

اعتمدت هذه الدراسة المنهج النوعي من خلال البحث المكتبي، وكانت مصادرها الأولية تفسير خواطر الشعراوي حول القرآن الكريم وتفسير المصباح، وكتاب الحياة البسيطة لفرانسيس جاي، مع الاستعانة بالمصادر الثانوية من كتب ومقالات علمية ذات صلة. وتم تحليل البيانات بطريقة وصفية تحليلية باستخدام المنهج السوسيولوجي.

وتوصل البحث إلى أن كلا المفسرين: الشعراوي وقرين شهاب، يؤكدان على أهمية بساطة الحياة. فالشعراوي يركز على تجنب الإسراف والشكر على نعم الله تعالى، ويمكن الاختلاف مع شهاب في تفسيره الذي يبرز البعد الاجتماعي والاقتصادي، ومع ذلك فإن

كِلَيْهِمَا يَتَّفِقَانِ مَعَ فَرَاسِينِ جَائِي فِي مَبْدَأٍ مُشْتَرَكٍ، وَهُوَ تَقْلِيلُ الْجَوَانِبِ غَيْرِ الضَّرُورِيَّةِ
وَالتَّرْكِيزُ عَلَى مَا لَهُ قِيَمَةٌ وَمَعْنَى.

الكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: الْحَيَاةُ الْبَسِيطَةُ، الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ، تَفْسِيرُ الشَّعْرَاوِيِّ، تَفْسِيرُ الْمِصْبَاحِ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era modern yang serba canggih ini, manusia disuguhkan dengan berbagai macam kemudahan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Bukan hanya kemudahan, era modern ini juga mempengaruhi gaya hidup yang berpuncak pada berubahnya sikap masyarakat. Dimana, memudarnya dimensi spiritual pada sebagian masyarakat dan beralih kepada gaya hidup kapitalis, yang menilai segala sesuatu dengan materialistis.¹ Hal ini bisa dilihat dari budaya yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, salah satunya gaya hidup konsumtif. Maraknya konsumerisme ini tidak bisa terlepas dari perkembangan budaya kapitalis yang berusaha menempatkan konsumsi pada titik fokus dalam tatanan sosial masyarakat. Sehingga masyarakat terus berlomba-lomba untuk menjadi manusia konsumtif, termasuk masyarakat Muslim.²

Konsumerisme mencerminkan kondisi masyarakat yang buruk, atau dengan kata lain, krisis kebudayaan. Salah satu interpretasi modernisasi adalah menganggap gaya hidup materialis sebagai ukuran kebahagiaan dan kepuasan. Sebagian orang percaya bahwa orang yang memiliki harta yang banyak, makan makanan impor, membeli pakaian oleh desainer terkenal, dan hidup dengan gaya glamor lebih baik. Simbol modernitas adalah Barat, sehingga standarnya adalah Barat. Situasi seperti ini akan mendorong masyarakat untuk mengakui bahwa mereka adalah orang yang hebat. Untuk mencapai derajat ini, seseorang tidak akan ragu untuk melakukan apa pun

¹ Khoirul Umam and Nirmalasari Mulia Putri, "Islamisasi Teori Konsumsi: Fenomena Perilaku Konsumtif Muslim Indonesia," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 3136–42.

² Subroto Siregar, "Bulan Ramadhan: Momentum Meminimalisir Perilaku Konsumtif," UIN Syahada Padangsidempuan, May 4, 2021, <https://www.uinsyahada.ac.id/bulan-ramadhan-momentum-meminimalisir-perilaku-konsumtif/>.

untuk mendapatkan uang banyak, mendapatkan kekayaan, dan mendapatkan pujian sebagai orang yang sukses.³

Di kalangan umat Muslim, gaya hidup konsumtif yang sangat terlihat terjadi pada bulan suci Ramadhan, sampai-sampai mencul istilah gila belanja. Meskipun bulan Ramadhan dianggap sebagai waktu untuk meningkatkan hubungan dengan Tuhan, praktik konsumtif (membeli makanan, pakaian, dan barang lainnya) sering kali menjadi hal yang penting dalam budaya modern. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syamsul Alam, sebuah penelitian yang dilakukan oleh The Trade Desk pada tahun 2023 menemukan bahwa 32% orang di Indonesia akan meningkatkan pengeluaran mereka pada Ramadhan 2024, 48% peingkatkan tersebut disebabkan oleh rasa percaya diri terhadap ekonomi, dan 43% dari mereka berkeinginan untuk berbelanja dengan jumlah yang banyak. Kemudian, menjelang hari raya Idul Fitri praktik konsumtif disandarkan pada agama, alasannya menghadap tuhan harus menggunakan pakaian yang terbaik dan mahal.⁴ *Konsumerisme* era modern, Menurut Jean Baurdillard bukan lagi sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan, tetapi lebih sebagai cara untuk membangun identitas sosial.⁵

Gaya hidup konsumtif menimbulkan tidak sedikit masalah, baik pribadi maupun sosial, diantaranya: permasalahan keuangan, seperi yang sedang marak akhir-akhir ini, istilah itu dikenal dengan pinjol (pinjaman online), di mana tidak sedikit masyarakat Indonesia yang melakukan transaksi pinjol

³Umiarso El-Rumi, "Kristalisasi Nilai Materialisme dalam Pembentukan Perilaku Konsumeristik di Kalangan Masyarakat Perkotaan Banda Aceh," *Kontekstualita* 34, no. 1 (July 25, 2020): 66–67, <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v34i1.166>.

⁴Syamsul Alam, "Perangkat Konsumtif: Belanja Dengan Dalih Agama Di Bulan Ramadhan - Kompas.Id," accessed June 27, 2024, <https://www.kompas.id/baca/opini/2024/04/06/perangkat-konsumtif-belanja-dengan-dalih-agama-di-bulan-ramadhan>.

⁵Fathya Yasmin Aulia, "Konsumerisme Pada Penggemar K-Pop di Era Ekonomi Digital Berbasis Autobase Twitter," *JDPS: Jurnal Diskursus Pendidikan Sosiologi* 5, no. 1, (Juni 2024), h. 25

yang disebabkan perilaku konsumtif.⁶ Gaya hidup konsumtif juga menyebabkan seseorang mengalami stress finansial yang pada akhirnya dapat memengaruhi kesehatan mental dan emosional. Kemudian, ketika meningkatnya jumlah barang atau makanan yang dikonsumsi, maka penggunaan sumber daya alam, energi, dan material akan melebihi kapasitas standar. Sehingga berdampak negatif pada lingkungan.⁷ Di tengah gaya hidup konsumtif ini, gaya hidup minimalis menjadi menarik untuk dijadikan jawaban atas kegelisan masyarakat yang mencari kebahagiaan hidup tanpa terbawa arus budaya konsumtif.

Francine Jay mengatakan minimalisme adalah menghilangkan hal-hal yang tidak penting dalam hidup, sehingga dapat fokus pada hal-hal yang benar-benar penting. Gaya hidup minimalis ini adalah cara hidup yang memungkinkan seseorang untuk fokus pada hal-hal yang benar-benar penting, sehingga hidup mereka menjadi lebih sederhana, tenang, dan terorganisir.⁸ Istilah minimalis dalam Al-Qur'an mengarah pada lawan dari kata "*bazara*" dan "*sarafa*", yang berarti boros atau berlebih-lebihan. Berlebihan dalam mengkonsumsi sesuatu, berpenampilan mewah, dan memenuhi semua keinginan hidup.⁹ Namun, jika melihat dari definisi yang disampaikan tokoh-tokoh Barat, gaya hidup minimalis bukan hanya tidak

⁶ Della Ayu Anggraini, "Marak Masyarakat Terjerat Pinjol, Kenali Penyebabnya," rri.co.id - Portal berita terpercaya, accessed June 27, 2024, <https://www.rri.co.id/keuangan/644000/marak-masyarakat-terjerat-pinjol-kenali-penyebabnya>.

⁷ Sun Life, "Apa itu Konsumtif? Kenali Ciri, Dampak, dan Cara Mengatasinya," 21 Februari 2024. <https://www.sunlife.co.id/id/life-moments/building-a-family/what-is-consumptive-recognize-the-characteristics-impact-and-how-to-overcome-it/> (27 Juni 2024)

⁸ Kompasiana.com, "Minimalisme Menurut Francine Jay: Filosofi Menghapus yang Tidak Diperlukan demi Kehidupan yang Lebih Bermakna," KOMPASIANA, April 26, 2023, <https://www.kompasiana.com/yana62055/64479c0e4addee1c4d1e0ff2/minimalisme-menurut-francine-jay-filosofi-menghapus-yang-tidak-diperlukan-demi-kehidupan-yang-lebih-bermakna>.

⁹ Nurul Aliyah, "Konsep Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur'an," *UIN Ar-Raniry*, Agustus 2021, 27.

berlebihan dalam berbagai macam hal, akan tetapi bagaimana seseorang hidup dengan penuh ketenangan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang penting serta bernilai tinggi.

Ayat-ayat dalam Al-Qur'an tidak bisa dimaknai secara serampangan. Untuk itu, dalam memaparkan penjelasan Al-Qur'an penulis memilih kitab *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* Karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dan kitab *Tafsir Al-Miṣbah* karya Muhammad Quraish Shihab. Penulis memilih *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* karena memiliki penjelasan yang rasional dalam merespon perkembangan zaman.¹⁰ Dan memilih *Tafsir Al-Miṣbah* karena *Tafsir Al-Miṣbah* menggunakan pendekatan eksploratif, deskriptif, perbandingan dan menggali sejauh mungkin karya tafsir ulama terdahulu dan kontemporer.¹¹ Kemudian, kitab kedua tafsir ini termasuk corak *al-adabi al-ijtima'i*, yaitu penafsiran yang melibatkan kenyataan sosial yang berkembang dimasyarakat.

Penjelasan Al-Qur'an mengenai gaya hidup minimalis masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara realita kehidupan umat Islam saat ini dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dengan mengkaji gaya hidup minimalis teori Francine Jay, penelitian ini mencoba memahami bagaimana gaya hidup minimalis menjadi jawaban atas kegelisahan masyarakat terhadap arus budaya konsumtif, serta bagaimana pandangan Al-Qur'an terhadap gaya hidup minimalis. Sebagai penelitian yang berfokus pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, penelitian ini diharapkan mampu memberikan

¹⁰ Jihan Rahmawati, "Kontribusi Asy-Sya'rawi Terhadap Perkembangan Tafsir (Kajian Terhadap Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi)." *Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies* 1, no. 1, Januari-Juni 2022, h. 40

¹¹ Abd Aziz dan Diyah Sofarwati, "Kajian Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab," *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 1, April 2021, h. 10

perspektif baru dalam memahami bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan untuk tantangan gaya hidup kontemporer, sekaligus menjadi kontribusi akademik bagi pengembangan kajian-kajian keislaman yang relevan terhadap isu-isu sosial kontemporer.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya pergeseran nilai dari spiritualis menuju materialisme dikalangan umat Islam.
- b. Adanya peningkatan perilaku konsumtif.
- c. Disandarkannya perilaku konsumtif pada agama, hal ini terjadi menjelang Idul Fitri dengan alasan menghadap tuhan harus menggunakan pakaian yang terbaik dan mahal.
- d. Banyak masalah yang timbul dari perilaku konsumtif yang tidak hanya berdampak pada individu tetapi pada lingkungan.
- e. Adanya ketidak sesuaian antara realita dan ajaran yang tertulis dalam Al-Qur'an

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi subjek penelitian ini pada ayat-ayat yang berisi tentang gaya hidup minimalis dalam Al-Qur'an dengan menggunakan Tafsir Al-Miṣbah dan Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an Al-Karim, serta meminjam teori seni hidup minimalis Francine Jay. Tujuannya untuk memberikan lebih banyak perhatian pada masalah yang dibahas. Ayat-ayat yang menjadi fokus pembahasan, yaitu: Pertama, QS. Al-An'ām (6): 141 dan QS. Al-A'rāf (7): 31 yaitu ayat yang menganjurkan hidup secukupnya

(tidak berlebihan).¹² Kedua, QS. Al-Kahfi (18): 7 dan QS. QS. Al-Kahfi (18): 46 yaitu tentang hakikat nilai kehidupan dunia bagi orang beriman.¹³ Ketiga, QS. Ibrahim (14): 7 dan QS. Al-Naml (27): 40 yaitu ayat tentang syukur.¹⁴

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah tentang ayat-ayat hidup minimalis?
- b. Bagaimana perbandingan antara penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah tentang ayat-ayat hidup minimalis?
- c. Bagaimana relevansi penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah tentang ayat-ayat hidup minimalis dengan teori hidup minimalis Francine Jay?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah tentang ayat-ayat hidup minimalis.

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pembangunan Ekonomi Umat (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, Seri 1, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009), h. 265

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Spiritualitas dan Akhlak (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, Seri 1, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010), h. 390

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Spiritualitas dan Akhlak (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, h. 434-435

2. Menganalisis perbandingan antara penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah tentang ayat-ayat hidup minimalis.
3. Menganalisis relevansi penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah tentang ayat-ayat hidup minimalis dengan teori hidup minimalis Francine Jay.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara garis besar, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam beberapa bidang, yaitu:

- a. Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Sebagai bentuk sumbangsih dan kontribusi terhadap khazanah keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam beberapa bidang, yaitu:

- a. Sebagai salah satu bentuk upaya untuk memberikan informasi kepada orang-orang yang menerapkan gaya hidup minimalis terlebih umat muslim bahwa Al-Qur'an sudah lebih dulu membahas gaya hidup minimalis.

- b. Sebagai salah satu bentuk upaya untuk memberikan solusi atas perilaku konsumtif di Indonesia dari sudut pandang Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi dengan judul "*Konsep Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur'an*", disusun oleh Nurul Aliyah, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam, 2021.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap konsep hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur'an, maka dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Anjuran hidup minimalis dalam Al-Qur'an dikaitkan dengan ayat yang menjelaskan tentang larangan berlebih-lebihan yaitu pada lafal *la tusrifu* dan *la tubazzir*. Pengaruh atau dampak positif dari membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan dapat menjadikan seseorang lebih bertawakkal, karena memenuhi dengan baik segala bentuk perintah Allah dan tidak mengabaikan hak-hak orang lain yang ada pada dirinya. Membelanjakan harta dengan sewajarnya juga membuat hidup lebih tenang, bersyukur atas apa yang dimiliki, tidak berlebihan pada sesuatu, dan tidak diperbudak oleh keinginan (hawa nafsu). Pembelanjaan harta yang sesuai dengan kebutuhan atau proporsional dapat melahirkan mental yang cukup untuk berperilaku baik dan positif. Orang yang cerdas dalam penggunaan harta pula dapat meningkatkan ketaatan kepada Allah, karena menggunakan nikmat yang diberikan dengan sebaik mungkin.

Persamaan penelitian dalam skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji hidup minimalis dalam Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya, pada

¹⁵ Nurul Aliyah, "Konsep Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur'an."

penelitian ini hanya fokus kepada konsep minimalis dalam Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis kaji lebih fokus kepada relevansi seni hidup minimalis menurut Francine Jay dan penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* Qurash Shihab dalam Tafsir Al-Misbah tentang ayat-ayat hidup minimalis. Adapun kontribusi penelitian di atas untuk penelitian penulis adalah sebagai gambaran langkah-langkah dalam menyusun penelitian.

2. Skripsi dengan judul "*Pola Hidup Sederhana Dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Tafsir Fī Zilālil Al-Qur'an)*", disusun oleh Mohd. Reza Fahlevi, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, 2022.¹⁶

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, salah satu prinsip hidup yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an adalah pola hidup sederhana, yang ditunjukkan dalam ayat-ayat yang membahas perintah hemat, larangan boros, dan larangan kikir. Ayat-ayat pada penelitian ini dianalisis menggunakan Tafsir *Fī Zilālil Al-Qur'an* karya Sayyid Qutb, sehingga memberikan penjelasan mendalam dan mencoba mengontekstualisasikan pesan Al-Qur'an sesuai dengan situasi masyarakat di masanya. Sayyid Qutb menekankan pentingnya keseimbangan dalam mengelola harta, tidak berlebihan (boros) dan tidak pula kikir. Ia melihat pola hidup sederhana sebagai salah satu keutamaan yang melahirkan stabilitas sosial dan kesejahteraan masyarakat. Penafsiran Sayyid Qutb mengacu pada konteks sosial dan budaya yang relevan, menggunakan pendekatan sosiologis dan moral untuk

¹⁶ Mohd. Reza Fahlevi, "*Pola Hidup Sederhana Dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Tafsir Fī Zilālil Al-Qur'an)*," (Surabaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, 2022).

menjelaskan dampak positif pola hidup sederhana, baik pada individu maupun masyarakat.

Persamaan penelitian dalam skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji gaya atau pola hidup dalam Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian ini hanya fokus kepada pola hidup sederhana dalam Al-Qur'an Sedangkan pada penelitian yang akan penulis kaji fokus kepada hidup minimalis menurut Al-Qur'an. Adapun kontribusi penelitian di atas untuk penelitian penulis adalah sebagai gambaran langkah-langkah dalam menyusun penelitian.

3. Skripsi dengan judul “*Gaya Hidup Minimalis Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman)*”, disusun oleh Hanik Lailatul Tarwiyah, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, 2023.¹⁷

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup minimalis merupakan salah satu pola hidup seseorang yang mencoba meminimalisir hal yang tidak berguna dan fokus pada hal yang membawa dampak positif atau manfaat, sehingga mengetahui antara kebutuhan dan keinginan. Dari hasil aplikasi teori *double movement* Fazlur Rahman, adapun ideal moral yang dapat diidentifikasi adalah, *pertama* terkait porsi makan dan minum yang tidak berlebih-lebihan, *kedua* terkait anjuran memakai baju yang bagus ketika memasuki masjid namun bagus tidak harus mewah dan mahal, *ketiga* menghamburkan harta adalah sikap yang tidak disukai oleh Allah, *keempat* menyelaraskan pemasukan dan pengeluaran agar tetap seimbang, *kelima*

¹⁷ Hanik Lailatul Tarwiyah, “Gaya Hidup Minimalis Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman)” (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2023).

pola konsumsi secukupnya dan seimbang tidak berlebihan juga tidak kikir, *keenam* larangan bermewah-mewahan membangga-banggakan harta yang dimiliki.

Persamaan penelitian dalam skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji hidup minimalis dalam Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada metode pendekatan penelitian. Metode pendekatan pada penelitian pada artikel jurnal ini adalah teori *double movement* Fazlur Rahman. Adapun kontribusi penelitian di atas untuk penelitian penulis adalah sebagai gambaran langkah-langkah dalam analisis menggunakan teori *double movement* Fazlur Rahman.

4. Artikel dengan judul "*Konsep Dan Aplikasi Gaya Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Quran*", disusun oleh Novia Hamidah Yulianti, Taqaddumi: Jurnanl Kajian Al-Qur'an dan Hadits, Universitas Ahmad Dahlan, 2021.¹⁸

Dari hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup minimalis bukan hanya tentang menghabiskan lebih sedikit sumber daya atau barang, gaya hidup minimalis juga merupakan cara berpikir yang mendorong penghargaan terhadap apa yang dimiliki dan menghindari hal-hal yang tidak perlu. Prinsip ini mengarah pada kehidupan yang lebih tenang, hemat, terkonsentrasi, dan bermakna. Dalam Al-Qur'an, konsep hidup minimalis tercermin dalam beberapa surah. Surah Al-A'raf ayat 31 mengajarkan untuk hidup sederhana, memilih barang berkualitas, dan menghindari sikap berlebihan. Surah Al-Isra ayat 26-27 mendorong berbagi dengan yang membutuhkan dan melarang pemborosan, yang

¹⁸ Novia Hamidah Yulianti, "Konsep Dan Aplikasi Gaya Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Quran," *Taqaddumi: Jurnanl Kajian Al-Qur'an Dan Hadits* 1, no. 2 (Desember 2021): 33.

dianggap sebagai sifat setan, Surah Al-Furqan ayat 67 mengajarkan keseimbangan dalam membelanjakan harta, tidak boros maupun pelit.

Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji hidup minimalis dalam Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian ini hanya fokus kepada konsep minimalis dalam Al-Qur'an. sedangkan pada penelitian yang akan penulis kaji lebih fokus kepada relevansi seni hidup minimalis menurut Francine Jay dan penafsiran Qurash Shihab dalam Tafsir Al-Misbah tentang ayat-ayat hidup minimalis. Adapun kontribusi penelitian di atas untuk penelitian penulis adalah sebagai gambaran langkah-langkah dalam menyusun penelitian.

5. Artikel dengan judul "*Esensi Gaya Hidup Minimalis: Studi Living Qur'an Surat Al-Furqan Ayat 67 Perspektif Generasi Milenial di Kota Medan*", disusun oleh Riska Khairani¹, Saripuddin, dan Enny Fitriani, jurnal Al-Fahmu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.¹⁹

Artikel jurnal ini memaparkan pandangan penafsiran ulama klasik kontemporer mengenai surat al-furqan ayat 67 dimana sifat yang terpuji dari seorang mukmin ialah mereka menafkahkan harta tidak boros dan tidak boleh pula kikir, namun harus tetap menjaga kadar keseimbangan diantara kedua sifat buruk tersebut, adapun pandangan masyarakat milenial pada penerapan gaya hidup minimalis masih terbatas, karena pada saat yang sama masih banyak dari generasi milenial yang berlomba-lomba untuk menerapkan gaya hidup hedonis, dan dikalangan generasi milenial di Kota Medan tampak masih cenderung mengutamakan kesenangan, baik dari segi membeli barang-barang

¹⁹ Riska Khairani, Saripuddin, and Enny Fitriani, "Esensi Gaya Hidup Minimalis: Studi Living Qur'an Surat Al-Furqan Ayat 67 Perspektif Generasi Milenial Di Kota Medan," *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): 91–102.

fashion terbaru dan branded untuk bahan koleksi berhias, dari segi makanan pun begitu juga membeli makanan berdasarkan mutu yang terkenal misalnya saja singgah di tempat tempat makan atau kafe mahal yang sedang tren. Begitupun dengan kesenangan memamerkan apapun yang dimilikinya, bahkan tak jarang ada yang rela berhutang demi untuk diakui eksistensi keberpunyaannya di kalangan kawan sejawatnya.

Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji hidup minimalis dalam Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada metode pendekatan penelitian. Metode pendekatan pada penelitian pada artikel jurnal ini adalah living Qur'an. Adapun kontribusi penelitian di atas untuk penelitian penulis adalah sebagai gambaran langkah-langkah dalam analisis menggunakan metode living Qur'an.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian secara kualitatif dengan kajian *library research* (penelitian pustaka). Jenis penelitian ini menggunakan sarana literatur yang berkaitan dengan subjek penelitian. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi literatur. Dengan kata lain, data yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian, diperoleh dari literatur seperti kitab tafsir, buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya.²⁰ Hal ini disebabkan oleh penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada penafsiran Muhammad Quraish Shihab dan penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī

²⁰ Sholahuddin Alby, "Makna Syifa Dalam Al-Qur'an," *Institut PTIQ*, November 2020, 4.

terhadap ayat-ayat yang mengandung nilai minimalis dan seni hidup minimalis menurut Francine Jay.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa jenis data sesuai dengan sumbernya masing-masing sebagai berikut:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rawī Haula Al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawī yang diterbitkan oleh Akhbār al-Yaum, *Tafsir Al-Miṣbah* karya Muhammad Quraish Shihab yang diterbitkan oleh Lentera Hati, dan buku *Seni Hidup Minimalis* karya Francine Jay yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama.
- b. Data Sekunder atau data penunjang dalam penelitian ini meliputi buku, kamus, jurnal, karya tulis ilmiah, dan pandangan ulama atau pakar yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi karena sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu *library research* (penelitian pustaka). Mengumpulkan data dengan metode dokumentasi, termasuk membaca dan mereview buku dan literatur lain yang berhubungan dengan topik penelitian. Langkah-langkah dokumentasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca beberapa literatur untuk mengetahui aspek-aspek yang terkandung dalam tema.
- b. Menganalisis ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan minimalis.

- c. Mengkaji pandangan mufasir terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang minimalis.²¹

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif-analisis*. Penelitian analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²² Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian dengan menggambarkan hasil penelitian, dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.²³ Pada proses Analisa data kualitatif terdapat reduksi data, yaitu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data. Selain itu, adanya display data, yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan pengambilan tindakan, serta perlu adanya tindakan pengambilan kesimpulan.

5. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian diperlukannya metodologi pendekatan disiplin ilmu untuk memperoleh pengetahuan baru yang lebih luas lagi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi yang meminjam konsep hidup minimalis menurut Francine Jay dengan

²¹ Lia Nurlia Ajizah, "Legalitas Investasi Miras Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Teori Tafsir Maqāsidī Waṣfī 'Āsyūr Abū Zaid)," *Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, Agustus 2022, 16–17.

²² Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif," (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 248.

²³ Muhammad Ramdhan, "Metode Penelitian," (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 7.

beberapa dasar berpikir, yaitu: Mengetahui manfaat dari setiap barang, barang-barang yang dimiliki tidak mencerminkan identitas, sedikit barang sama dengan sedikit stres dan lebih merdeka, melepas keterikatan emosional terhadap barang, selektif dalam menerima barang baru, menyukai tanpa memiliki, cukup, dan hidup sederhana.²⁴ Pendekatan sosiologis merupakan sebuah pendekatan dalam memahami Islam dari kerangka ilmu sosial, atau yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial manusia antara yang satu dengan yang lain, atau antara kelompok yang satu dengan yang lain.²⁵

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

1. Teknik Penulisan

Teknik penulisan dalam skripsi ini, penulis berpedoman pada Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi tahun 2021.²⁶

2. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pendekatan penelitian serta teknik dan sistematika penulisan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memperkenalkan isi pembahasan.

²⁴ Francine Jay, *Seni Hidup Minimalis*, h. 4-43

²⁵ Supiana, *Metodologi Studi Islam*, 1st ed. (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2017), 105.

²⁶ Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi*, (Jakarta: IIQ Press, 2021).

Bab kedua, dalam bab ini penulis akan memaparkan landasan teori mengenai hidup minimalis, yaitu: pengertian dan konsep dasar minimalisme, sejarah hidup minimalis, faktor-faktor pendukung hidup minimalis, pandangan ulama serta para ahli, dan analisis ayat dan term

Bab ketiga, berisi kajian terhadap objek penelitian. Pada bagian ini penulis akan memaparkan biografi penulis kitab dan profilnya.

Bab keempat, merupakan bab terpenting dari suatu penelitian karena merupakan hasil analisis penelitian. Bab ini mencakup: analisis penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan hidup minimalis. Kemudian, analisis perbandingan penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah. Serta, nalisis relevansi penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī dalam *Tafsir Khawatiru Al-Sya'rāwī Haula Al-Qur'an al-Karim* dan penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Miṣbah tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan hidup minimalis dengan teori hidup minimalis Francine Jay.

Bab kelima, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan yang telah dianalisis oleh penulis untuk mendapatkan data yang diinginkan. Kemudian dilanjutkan dengan saran penulis kepada para pembaca

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menelaah penafsiran enam ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan hidup minimalis dari dua mufasir, yaitu Muhammad Mutawalli al-Sya'rāwī dan Muhammad Quraish Shihab. Dari analisis penafsiran, ditemukan bahwa al-Sya'rāwī dan Quraish Shihab sama-sama menekankan larangan berlebih-lebihan (*isrāf*), anjuran untuk menggunakan harta sesuai kebutuhan dan kemaslahatan, penegasan bahwa kehidupan dunia bersifat sementara, serta pentingnya mensyukuri nikmat.

Al-Sya'rāwī memberi penekanan pada konteks sosial, praktis, dan spiritual. Sedangkan, Quraish Shihab lebih menekankan aspek bahasa dan filosofi kehidupan dalam konteks universal. Dalam menafsirkan enam ayat yang berhubungan dengan hidup minimalis Quraish Shihab memberikan sudut pandang yang lebih filosofis dibandingkan dengan al-Sya'rāwī yang cenderung aplikatif.

Relevansi penafsiran keduanya dengan teori minimalis Francine Jay terlihat pada kesamaan prinsip, yaitu: memprioritaskan hal yang esensial, mengurangi beban kepemilikan, dan mensyukuri hidup agar lebih bermakna. Namun, minimalisme dalam Al-Qur'an memiliki landasan spiritual yang kuat, menjadikan kesederhanaan sebagai ibadah dan bentuk tanggung jawab sosial. Penafsiran al-Sya'rāwī dan Quraish Shihab, serta dasar pemikiran hidup minimalis Francine Jay dapat diposisikan sebagai solusi terhadap budaya konsumtif, dengan menekankan makna, kebermanfaatan, dan keberkahan, bukan sekadar kuantitas kepemilikan.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih terbatas pada analisis penafsiran al-Sya'rāwī, penafsiran Quraish Shihab dan pemikiran

Francine Jay. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan menambahkan penafsiran mufasir lain sebagai perbandingan atau mengaitkannya dengan teori-teori lain untuk memperkaya perspektif dan kedalaman analisis. Bagi Masyarakat, penulis menyarankan agar dapat menjadikan prinsip hidup minimalis sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan tafsirnya sebagai pedoman dalam mengatur pola konsumsi dan gaya hidup. Pengendalian diri dari sifat berlebih-lebihan (*isrāf*) perlu ditanamkan sejak dini, sehingga tercipta keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materi dan ketenangan batin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Aṣṣāḥani, al-Ragib. *Al-Mufradat fī Garībil Qur'an*, terj. Ahmad Zaini Dahlan, *Kamus Al-Qur'an*, Jilid 2. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.
- Bababuta, Leo. *The Simple Guide to a Minimalist Life*. Sleman, Yogyakarta: Bright Publisher, 2021.
- Al-Bāqī, Muhammad Fu'ād 'Abd. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1945.
- al-Dimashqī, Ismā'il ibn 'Umar Ibn Kašīr al-Qurasyī. *Lubābu al-Tafsīr min Ibn Kašīr*. terj. M. Abdul Ghaffar. *Tafsir Ibnu Kašīr Jilid 3*. cet. 2. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- Diptra. *Minisalisme: Seni Menyederhanakan Hidup*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing, 2018.
- Dozan, Wely dan Muhammad Turmuzi. *Sejarah Metodologi Tafsir Aal-Qur'an (Teori, Aplikasi, dan Model Penafsiran)*. Sleman: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Jay, Francine. *Seni Hidup Minimalis*, 15th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2024.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Pembangunan Ekonomi Umat (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, Seri 1. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009
- . *Spiritual dan Akhlak (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, Seri 1. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2010.
- Muhammad. *Hukum Mati Bagi Pelaku Murtad Dalam Prespektif Tafsir Al-Miṣbah*. Banjar: Alra Media, 2021.
- Ni'am, Syamsun. *Tasawuf Studies: Pengantar Belajar Tasawuf*. Yagyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Nuriningtyas, Sekar Putri. *Hidup Minimalis: Sederhana, Bahagia, dan Bermakna*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2024.
- Al-Qaṭṭān, Manna. *Mabaḥiṣ fī Uḥum Al-Qur'an*, terj. Umar Mujahid. *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an*. Sukoharjo: Aqwam, 2024.
- al-Qurṭubī, Abū 'Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad al-Anṣārī. *Al-Jāmi' li-Aḥkām al-Qur'ān*. terj. Fathurrahman, Aḥmad Ḥāṭib, dan Nāṣir al-Ḥaqq. *Tafsīr al-Qurṭubī*. Jilid 9. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- . *Al-Jāmi' li-Aḥkām al-Qur'ān*. terj. Fathurrahman, Aḥmad Ḥāṭib, dan Nāṣir al-Ḥaqq. *Tafsīr al-Qurṭubī*. Jilid 10. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Saratini, Muhajjah. *Bahagia Maksimal Dengan Hidup Minimal*. Yogyakarta: Laksan, 2020.
- Sasaki, Fumio. *Goodbye Things Hidup Minimalis Ala Orang Jepang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

- Shihab, M. Quraish. *Kosakata Keagamaan Makna dan Penggunaannya*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2020.
- . *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 3. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 4. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 6. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 7. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 8. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 9. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 15. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2002.
- Supiana. *Metodologi Studi Islam*. 1st ed. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017.
- Al-Sya'rāwī, Muhammad Mutawalli. *Tafsīr al-Sya'rāwī: Khawāṭir Ḥawla al-Qur'ān al-Karīm*. jilid 7. Kairo: Akhbār al-Yaum, 1991.
- . *Tafsīr al-Sya'rāwī: Khawāṭir Ḥawla al-Qur'ān al-Karīm*. jilid 12. Kairo: Akhbār al-Yaum, 1991.
- . *Tafsīr al-Sya'rāwī: Khawāṭir Ḥawla al-Qur'ān al-Karīm*. jilid 14. Kairo: Akhbār al-Yaum, 1991.
- . *Tafsīr al-Sya'rāwī: Khawāṭir Ḥawla al-Qur'ān al-Karīm*. jilid 17. Kairo: Akhbār al-Yaum, 1991.
- Tim Penyusun UIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedia Tasawuf 3*. Bandung: Angkasa, 2021.
- Yuzirman, Badroni. *Business and Beyond*. Jakarta: Qultum Media, 2013.

Jurnal

- Anyah, "Menelaah Mahakarya Muhammad Quraish Shihab: Kajian Metodologis dan Penafsirannya dalam Tafsir Al Misbah" *Uhumal Qur'an Jurnal Kapan limu Al-Qur'an dan Tafir* 1, no. 1, Maret 2021.
- Aziz, Abd dan Diyah Sofarwati. "Kajian Tafsir Al Misbah Karya Quraish Shihab." *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 1, April 2021.
- Budiana, Yusuf dan Sayiid Nurlie Gandara. "Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 01, 2021.
- Fauziah, Debibik Nabilatul. "Metodologi Tafsir Al-Sya'rāwī." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2, 2021.

- Has, Muhammad Hasdin. "Kontribusi Tafsir Nusantara Untuk Dunia (Analisis Metodologi Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)." *Al-Munzir* 9, no. 1, Mei 2016.
- Hisyam, Ciek Julyati, dkk. "Habitus Mempengaruhi Gaya Hidup Dan Identitas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Menurut Perspektif Bourdieu." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 2, 30 Juni 2024.
- Khairani, Riska, Saripuddin, and Enny Fitriani. "Esensi Gaya Hidup Minimalis: Studi Living Qur'an Surat Al-Furqan Ayat 67 Perspektif Generasi Milenial Di Kota Medan." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): 91–102.
- M Nurhikmah dan Ja'far Assagaf. "Analisis Nilai Filsafat Stoa Dan Filosofi Gaya Hidup Minimalis Sebagai Respon Fenomena Konsumerisme," *SOSFILKOM* 17, no. 1. Januari-Juni 2023.
- Mahfudz, Abdul Hakim. "Minimalisme Sebagai Ibadah dan Gaya Hidup." Tebuireng, Juli-Agustus 2021.
- Muchtar, Glory Islamic. "Kesederhanaan Islam, The Next Level of Minimalisme," Tebuireng, Juli-Agustus 2021.
- Munandar, Hasya Hafizhanti dan Dewi Kania Izmayanti. "Karakteristik Zen Dalam Kyudo," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sastra Jepang* 1, no. 3, 2023.
- Putri, Anastasia Merry Christiani Widya dan Ratna Handayani. "Prinsip Dasar Budha Zen Dalam Chanoyu," *Jurnal Lingua Cultura* 4, no. 2. November 2010.
- Rahmawati, Jihan. "Kontribusi Asy-Sya'rawi Terhadap Perkembangan Tafsir (Kajian Terhadap Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi)." *Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies* 1, no. 1, Januari-Juni 2022.
- Rudin, Toha. "Ajaran Taoisme dan Mistisisme Islam (Studi Komparatif)," *Intelektualita* 6, no. 2, 2017.
- El-Rumi, Umiarso. "Kristalisasi Nilai Materialisme dalam Pembentukan Perilaku Konsumeristik di Kalangan Masyarakat Perkotaan Banda Aceh." *Kontekstualita* 34, no. 1 (July 25, 2020): 60. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v34i1.166>.
- Susanti, Ardina I.W. Yogik Adnyana Putra, dan I Md. Sucita Ariasandika. "Keberlanjutan Minimalisme Dalam Arsitektur Dan Desain Interior Fisik dan Spiritual," *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* 2, Februari 2019.
- Tim Rembung Majalah Tebuireng. "Minimalisme Islam," Tebuireng, Juli-Agustus 2021.
- Umam, Khoirul, and Nurmalasari Mulia Putri. "Islamisasi Teori Konsumsi: Fenomena Perilaku Konsumtif Muslim Indonesia." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 3136–42

Yulianti, Novia Hamidah. "Konsep Dan Aplikasi Gaya Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Quran." *Taqaddumi: Jurnanal Kajian Al-Qur'an Dan Hadits* 1, no. 2 (Desember 2021): 33–45.

Skripsi

Adawiyah, Robiah. "Karakteristik Penghuni Surga Dalam Tafsir Al Mishbah Karya Quraish Shihab" *Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo*, 2023.

Ajurah, Lia Nurlia. "Legalitas Investasi Miras Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Teori Tafu'ur Maqasidi Wasfi Asy'ur Ab'ú Zaid)" *Institut Ilmu Al-Qur'an (110) Jakarta*, Agustus 2022.

Alby, Sholahuddm. Makna Syifa Dalam Al-Qur'an. *Institut PTIQ*. November 2020.

Bariroh, Roikhatul Jannatul. "Khusyu' Menurut Mutawalli Sya'rawi Dalam Kitab Tafsir Sya'rawi Dan Alusi Dalam Kitab Tafsir Ruh Al Ma'ani (Studi Komparasi)." *Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo*, 2021.

Candra, Eka Adi. "Kontruks Metode Tafsir Al-Sha'rawi; Mengenal Pendekatan Tematik Dalam Tafsir Al-Sha'rawi." *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah*, 2014.

Chaidir. "Berbakti Kepada Orang Tua Setelah Pengabdian Kepada Allah Swt Dalam Al Qur'an Perspektif Mutawallī Al-Sya'rāwī." *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah*, 2024.

Fahlevi, Mohd. Reza. "Pola Hidup Sederhana Dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Tafsir Fī Zilālil Al-Qur'an)." *Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel*, 2022.

Hidayat, Nasrul. "Konsep wasaṭiyyah Dalam Tafsiral-Sya'rawi." *Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin*, 2016.

Hujaji, Hilman. "Paradigma Moderasi Muhammad Mutawalli Al-Sya'rāwī." *Institut PTIQ*, 2023.

Mentari, Riesti Yuni. "Penafsiran Al-Sya'rawī Terhadap Al-Qur'ān Tentang Wanita Karir." *Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah*, 2011.

Mustakim. "Menguji Keberpihakan Al-Mishbah Pada Syiah (Studi Kritis Atas Penilaian Afrizal Nur Pada Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)." *Institut PTIQ*, 2023.

Nurul Aliyah. "Konsep Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur'an." *UIN Ar-Raniry*, Agustus 2021.

Putri, Rinaldi Kusuma. "Kebebasan Beragama (Analisis Terhadap Kajian Tafsīr Al-Sya'rāwī dan Tafsīr Al-Wasīṭ li Al-Qur'ān al-Karīm Terhadap QS. Al-Baqarah / 2: 256". *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah*, 2021.

- Rodiyah, Aisyatul.” Zikir Sebagai Sarana Self-Healing: Studi Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah”. *Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim*, 2023.
- Sofyan, Achmad. “Konsep Syifa Perspektif Tafsir Sya'rowi.” *Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ)*, 2016.
- Tarwiyah, Hanik Lailatut. “Gaya Hidup Minimalis Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman).” *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 2023.

Online dan Internet

- Adinda, R. “Mengenal Pola Hidup Sederhana, Contoh Hidup Sederhana & Manfaatnya.” *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/best-seller/hidup-sederhana/?srsId=AfmBOouIT5OnMUXIUfnUSK7TMjLt0L9P-0z9QwkRvxJXxCIKyNzW6r> diakses pada tanggal 02 September 2025.
- al-Ansārī, Muhammad bin Mukarram bin Alī bin Ahmad bin Manzūr. “Lisan al-‘Arab.” Jilid 7. *islamweb.net*. <https://www.islamweb.net/ar/library/content/122/3806/%D8%B3%D8%B1%D9%81>, 09 Agustus 2025.
- Akbar, M. Rizqi. "Deretan Karya Besar Quraish Shihab antara lain Membumikan Al-Qur'an Tempo, 18 April [https://www.tempo.co/teroka/deretan-karya-besar-quraish shahab antara-lain-membumikan alquran-368237](https://www.tempo.co/teroka/deretan-karya-besar-quraish-shahab-antara-lain-membumikan-alquran-368237), 06 April 2025 2022.
- Alam, Syamsul. "Perangkat Konsumtif Belanja Dengan Dalih Agama Di Bulan Ramadan Kompas Id Accessed June 27, 2024 [https://www.kompas.id/baca/opmi/2024/04/06/perangkat konsumtif belanja-dengan-dalih-agama-di-bulan-ramadhan](https://www.kompas.id/baca/opmi/2024/04/06/perangkat-konsumtif-belanja-dengan-dalih-agama-di-bulan-ramadhan)
- Anggrain, Della Ayu "Marak Masyarakat Terjerat Pinjol, Kenali Penyebabnya mi.co.id Portal berita terpercaya. Accessed June 27, 2024 [https://www.rii.co.id/keuangan/644000/marak-masyarakat terjerat pinjol-kenali-penyebabnya](https://www.rii.co.id/keuangan/644000/marak-masyarakat-terjerat-pinjol-kenali-penyebabnya).
- "Apa itu Konsumtif Kenali Cin, Dampak, dan Cara Mengatasinya" Accessed June 27, 2024, <https://www.sunlife.co.id/id/life-moments/building-a-family/what-is-consumptive-recognize-the-characteristics-impact-and-how-to-Overcome-it/>
- Fahrudin, Faiz. ‘Naji Filsafat 354: Minimalisme’, *MJS Channel*, <https://youtu.be/6N44krzYbvU?si=KRY8NwnOMcUQDDNL>, diakses 20 Juni 2025
- Febyoletta, Bethania. “Minimalisme Mengubah Hidupku.” *Bethaniafeby*. 18 Juli 2021. <https://bethaniafeby.com/2021/07/18/minimalism-changed-me/> diakses pada tanggal 02 September 2025
- Fediantoro, Refnadi. “Hadis: Zuhud untuk Meraih Cinta Allah ‘Azza Wajalla,” <https://muslim.or.id/102289-hadis-zuhud-untuk-meraih-cinta-allah-azza-wa-jalla.html>, diakses pada tanggal 19 Juni 2025.

- Fernanda, Ericha. "Sejarah dan Karakteristik Desain Minimalis, Gaya Dekoratif Sederhana dan Esensial," *Parapua*, 28 Agustus 2021. <https://www.parapuan.co/read/532861063/sejarah-dan-karakteristik-desain-minimalis-gaya-dekoratif-sederhana-dan-esensial>, 19 Juni 2025.
- El-Hakim, Lukman. "Empat Makna Israf dalam Al-Qur'an." *tafsiralquran.id*, 07 Juni 2023. <https://tafsiralquran.id/empat-makna-israf-dalam-alquran/>, 09 Juli 2025.
- Juliana. "Avoid These 9 Common Minimalism Mistakes for a Simplified Life." *The Simplicity Habit*. 02 Februari 2025. <https://www.thesimplicityhabit.com/common-minimalism-mistakes-for-a-simplified-life/> diakses pada tanggal 02 September 2025.
- Kompasiana.com. "Minimalisme Menurut Francine Jay: Filosofi Menghapus yang Tidak Diperlukan demi Kehidupan yang Lebih Bermakna." *KOMPASIANA*, April 26, 2023. <https://www.kompasiana.com/yana62055/64479c0e4addee1c4d1e0ff2/minimalisme-menurut-francine-jay-filosofi-menghapus-yang-tidak-diperlukan-demi-kehidupan-yang-lebih-bermakna>.
- Kurniawan, Alhafidz. "Qanaah atau Kelapangan Hati dalam Kajian Tasawuf," <https://nu.or.id/tasawuf-akhlak/qanaah-atau-kelapangan-hati-dalam-kajian-tasawuf-JVWSa>, diakses pada tanggal 19 Juni 2025
- La (لَا). " *Almaany.com*. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D9%84%D8%A7/> diakses pada tanggal 02 September 2025.
- Liputan6. "Zen Adalah: Filosofi Hidup untuk Mencapai Ketenangan dan Pencerahan," <https://www.liputan6.com/feeds/read/5775546/zen-adalah-filosofi-hidup-untuk-mencapai-ketenangan-dan-pencerahan?page=3>, diakses tanggal 26 Mei 2025.
- Masjid Jendral Sudirman. "Konsumerisme dalam Pandangan Jean Baudrillard." *Situs Resmi Masjid Jendral Sudirman*. <https://mjscolombo.com/konsumerisme-dalam-pandangan-jean-baudrillard.html>, diakses pada tanggal 12 Agustus 2025.
- Minimalis," KBBI VI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minimalis>, diakses pada tanggal 22 Juni 2025.
- "Minimalisme," *dictionary.com*. <https://www.dictionary.com/browse/minimalism>, diakses pada tanggal 26 Mei 2025.
- Noorvitri, Isnaniar. "Menjadi Pribadi yang Sehat Mental dengan Gaya Hidup Minimalis," <https://pijarpsikologi.org/blog/menjadi-pribadi-yang-sehat-mental-dengan-gaya-hidup-minimalis>, diakses pada tanggal 11 Juni 2025.

- Nurhakim, Amien. "Kajian Hadits: Gaya Hidup Minimalis ala Rasulullah." *NU Online*, 05 Maret 2024. <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/kajian-hadits-gaya-hidup-minimalis-ala-rasulullah-Op2rT> diakses pada tanggal 02 September 2025.
- Rahmi, Sherly Annavita. 'Lima Tips Mulai Gaya Hidup Minimalis', *Sherly Annavita Rahmi*, <https://youtu.be/evJR0SG6Xtc?si=zuHi-LRqveHYUllT>, diakses pada tanggal 01 Juni 2025.
- Santosoputro, Ajie dan Cempaka Ariani. 'Sentilan Buat Kamu yang Suka Boros! Mindful Comsumption ala Cempaka Asriani', *Ajie SantosoputroTV*, https://youtu.be/vR1Md_F7ku4?si=oDl183ilCTRY3d6H, diakses pada tanggal 14 Juni 2025.
- Siregar, Subroto. "Bulan Ramadhan: Momentum Meminimalisir Perilaku Konsumtif." *UIN Syahada Padangsidempuan*, May 4, 2021. <https://www.uinsyahada.ac.id/bulan-ramadhan-momentum-meminimalisir-perilaku-konsumtif/>
- Suhandoko. "Socrates dan Kebahagiaan Sejati: Dekat dengan Tuhan Lewat Hidup yang Sederhana," <https://wisata.viva.co.id/pendidikan/18170-socrates-dan-kebahagiaan-sejati-dekat-dengan-tuhan-lewat-hidup-yang-sederhana?page=2>, diakses tanggal 14 Juni 2025.
- Umam, Muhammad Saiful. "M. Quraish Shihab: Islam Yang Saya Anut." *alif.id*, 18 April 2018. <https://alif.id/read/muhammad-saiful-umam/m-quraish-shihab-islam-yang-saya-anut-b208429p/>, 21 Juli 2025



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 131/Perp.IIQ/USH-IAT/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211807	
Nama Lengkap	Siti Nurfadilah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	Hidup Minimalis Menurut Al-Qur'an (Analisis Komparatif Tafsir Al-Sya'rawi Karya Muhammad Mutawalli AlSya'rawi (1419 H/1998 M) dan Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)	
Dosen Pembimbing	Hana Natasya, M. Ag	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 10 %	Tanggal Cek 1: 20 Agustus 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

131. Siti Nurfadilah-IAT

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

PROFIL PENULIS



Siti Nurfadilah lahir pada tanggal 17 September 2001 di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2006 di TK Al-Awwabin. Pada jenjang pendidikan dasar, penulis menempuh studi di MIN Sukamulya (MIN 7 Tangerang) dari tahun 2007 hingga 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama di MTS Miftahul Huda dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah atas ditempuh di MA Miftahul Huda pada periode 2016–2019. Pada tahun 2021. Setelah menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan non formal pada tahun 2019-2021 di Pondok Pesantren Irhamna Bil Qur'an, Pandeglang. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.